



Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru-Guru SMP Negeri 1 Kota Solok Dalam Merancang Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Diera Digital

Eliya Pebriyeni^{1*}, Maltha Kharisma¹, Siti Aisyah¹, Ary Ramadhan¹, Nina Jermaina¹

¹Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

Article Information

Article history:

Received Juni 11, 2025

Approved Juni 18, 2025

Keywords:

Media Pembelajaran;
Multimedia; Guru SMPN

ABSTRAK

Dewasa ini perkembangan internet semakin pesat dan merambah ke beberapa bidang, tidak terkecuali bidang pendidikan. Media pembelajaran juga ikut berkembang dan memunculkan Jejaring Sosial Pembelajaran (Social Learning Network). Untuk memperoleh proses pembelajaran yang efektif, guru harus memiliki media pembelajaran yang inovatif dan menarik, namun permasalahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 1 Kota Solok bahwa guru-guru belum memiliki kemampuan dalam merancang media pembelajaran berbasis multimedia sehingga pembelajaran masih belum memotivasi siswa. Hal inilah yang dialami oleh guru-guru SMP Negeri 1 Kota Solok. Untuk itu bidang Seni Budaya berinisiatif memberikan pelatihan Peningkatan Penggunaan Media Pembelajaran Bagi Guru-Guru SMP Negeri 1 Kota Solok. Kegiatan ini diselenggarakan di SMP Negeri 1 Kota Solok, Peserta pelatihan ini adalah 24 orang yang semuanya merupakan guru SMP Negeri 1 Kota Solok. Evaluasi dari pelatihan ini berdasarkan atas pemahaman peserta pelatihan pada setiap sesi. Pelatihan ini telah memberikan hasil yang sangat berarti dan signifikan bagi guru dan kepala sekolah dengan indikator: 1) terjadi peningkatan kompetensi guru dalam merancang media pembelajaran berbasis multimedia, 2) peserta telah mampu merancang media pembelajaran berbasis multimedia dengan berbagai desain yang menarik pada masing-masing mata pelajaran yang diampu.

© 2025 JGEN

*Corresponding author email: elyafebriyeni@fbs.unp.ac.id

PENDAHULUAN

Banyaknya siswa yang berminat dan termotivasi dengan adanya media pembelajaran berbasis digital membuat guru-guru di SMP Negeri 1 Kota Solok termotivasi meningkatkan kualitas pembelajarannya. Guru-guru SMP Negeri 1 Kota Solok berinisiatif menciptakan inovasi pembelajaran menggunakan media pembelajaran seperti media

pembelajaran berbasis multimedia seperti seperti e-modul, bahan ajar digital, media video tutorial. Beberapa ruang kelas di SMP Negeri 1 Kota Solok sudah dilengkapi dengan LCD proyektor sehingga dimungkinkan guru dapat menerapkan media pembelajaran berbasis multimedia. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki peran dalam proses pembelajaran. Pada awalnya, media pembelajaran hanya digunakan sebagai alat bantu seorang pengajar, namun seiring perkembangan teknologi informasi media pembelajaran berkembang luas dan interaktif. Media pembelajaran berbasis multimedia sebagai salah satu media yang efektif digunakan bagi peserta didik, yang bisa diterapkan pada mata pelajaran masing-masing guru. Sekalipun telah diketahui secara universal bahwa media pembelajaran tidak dapat menggantikan peran guru dalam proses belajar mengajar.

Kemajuan teknologi menuntut guru lebih kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran. Tuntutan masyarakat terhadap pendidikan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat besar, sehingga pemanfaatan teknologi untuk pendidikan menjadi sangat diperlukan. Kreativitas pengajar dibutuhkan untuk menciptakan media pembelajaran yang menarik. Daya tangkap pembelajaran yang baik pada saat ini atau sebelumnya lebih ditekankan kepada pendidikan visual yang terlihat menarik dengan tambahan gambar dan suara. Kementerian Pendidikan dan kebudayaan menjelaskan salah satu yang perlu dilakukan untuk memberikan pelayanan prima di bidang pendidikan adalah mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi yang mencakup perannya sebagai substansi pendidikan, media pembelajaran, fasilitas pendidikan, standar kompetensi, penunjang administrasi pendidikan, alat bantu manajemen satuan pendidikan dan infrastruktur pendidikan. Kemampuan guru membuat inovasi pada proses pembelajaran penting untuk dikembangkan karena guru merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Guru melakukan interaksi langsung dengan peserta didik dalam proses pembelajaran di dalam ruang kelas. Lebih lagi peserta didik di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) sangat termotivasi dengan media pembelajaran interaktif yang digunakan oleh guru. Tidak seluruh guru di SMP Negeri 1 Kota Solok Menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia.

Kendala lain yang ditemui adalah keterbatasan program pelatihan pembuatan inovasi pembelajaran berbasis teknologi yang diselenggarakan oleh pihak lain, baik dari Dinas Pendidikan Kota Solok atau instansi lain. Padahal setiap tahunnya Dinas Pendidikan Kota Solok menyelenggarakan kompetisi pembuatan media pembelajaran berbasis komputer, tetapi untuk program pelatihan maupun pendampingannya belum ada.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dalam Program Kemitraan Masyarakat (PKM) terhadap guru-guru SMP Negeri 1 Kota Solok. Adapun metode yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan evaluasi dengan pelaksanaan kegiatannya:

1. Metode ceramah, digunakan untuk menyampaikan materi sesuai dengan materi media pembelajaran berbasis multimedia serta aplikasi yang digunakan. Metode ceramah ini dilakukan dan disampaikan oleh beberapa orang pakar sekaligus instruktur sesuai dengan bidangnya yaitu desain komunikasi visual. Hal ini bertujuan agar guru-guru SMP Negeri 1 Kota Solok memahami materi yang disampaikan dengan mudah.

Metode ceramah dilakukan pada pelaksanaan pelatihan dengan tema” peningkatan kompetensi guru-guru SMP Negeri 1 Kota Solok dalam merancang media pembelajaran berbasis multimedia di era digital. Metode ceramah salah satu metode yang efektif dalam pelaksanaan kegiatan atau dalam menjelaskan materi.

2. Metode demonstrasi, metode ini digunakan untuk memberikan keterampilan langsung terhadap guru-guru SMP Negeri 1 Kota Solok. Menampilkan secara langsung bagaimana teknik awal pembuatan produk media pembelajaran berbasis multimedia.
3. Metode tanya jawab, metode ini digunakan untuk melakukan proses komunikasi antara mitra dengan instruktur serta tim pengabdian di setiap proses kegiatan dan pada saat berjalannya Program Kemitraan Masyarakat. Metode tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul “Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru-Guru SMP Negeri 1 Kota Solok Dalam Merancang Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Di era Digital”. Sebagai upaya memecahkan permasalahan mitra mulai tanggal 02 sampai 15 November 2024 telah terealisasi hingga 100 % dari persiapan sampai pada pembuatan laporan akhir kegiatan. Hasil yang telah dicapai sampai saat ini dapat diuraikan sesuai urutan kegiatan yang sudah direncanakan.



Gambar 1. SMP Negeri 1 Kota Solok Sebagai Tempat Pelatihan

Sumber: Aisyah 2024

1. Persiapan Kegiatan

Kegiatan yang telah dilakukan pada persiapan ini adalah:

a. Pemantapan rencana operasional

Pemantapan rencana operasional ini, dimaksudkan untuk mengkongkritkan dan menspesifikasi apa, siapa, kapan dan bagaimana strategi masing-masing jenis kegiatan dilaksanakan. Rencana operasional dibahas melalui pertemuan dengan Kepala sekolah SMP Negeri 1 Kota Solok. Pertemuan ini menghasilkan kesepakatan waktu pelaksanaan kegiatan PKM, jumlah peserta dilibatkan, teknis pelaksanaannya serta tempat pelaksanaan. Telah disepakati bahwa kegiatan pelatihan dalam bentuk

tatap muka dilaksanakan pada rentangan tanggal 02 dan 15 November 2024 di SMP Negeri 1 Kota Solok, dengan jumlah peserta 20 orang yang mewakili bidang studi setiap mata pelajaran dari kelas VII sampai dengan kelas IX.

b. Koordinasi dan pengurusan izin

Koordinasi dilakukan kepada Waki kurikulum di SMP Negeri 1 Kota Solok, setelah mendapatkan persetujuan kepala sekolah yaitu ibu Nurpini S.Pd. ditahap pelaksanaan wakil kurikulum menentukan guru yang akan mewakili disetiap bidang studi untuk diberikan pelatihan berupa mengembangkan media pembelajaran berbasis multimedia. Pada prinsipnya mitra kegiatan sangat menyambut positif dan memberikan dukungan terhadap pelaksanaan program PKM ini yang ditunjukkan dengan keikutsertaan Kepala sekolah dalam kegiatan pelatihan.

c. Rekrutmen peserta

Rekrutmen dan penseleksian peserta dilakukan dengan bekerjasama dengan mitra. Peserta adalah guru-guru SMP Negeri 1 Kota Solok yang mewakili dari masing-masing bidang studi mata pelajaran. Semua kegiatan pada tahap persiapan ini telah terealisasi 100%.

2. Pelaksanaan Kegiatan

a. Persiapan pelatihan

Sebelum pelatihan dilaksanakan terlebih dahulu dipersiapkan bahan pelatihan berupa: 1) *power point* mengenai media pembelajaran berbasis canva. 2) model/contoh media pembelajaran berbasis canva, 3) guru-guru langsung mempraktekkan media pembelajaran berbasis canva untuk setiap mata pelajaran. Semua bahan-bahan tersebut telah dihasilkan dan realisasinya sudah mencapai 100%.

b. Melaksanakan pelatihan:

- 1) Membagikan *slide power point* dan materi rujukan tentang pengetahuan tentang media pembelajaran berbasis canva, sebagai pengetahuan dalam merancang media pembelajaran.
- 2) Menyajikan materi; untuk memahami materi, instruktur menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan peragaan. Selanjutnya agar peserta lebih memahami tentang materi, instruktur juga menggunakan media pembelajaran *power point* dan mempraktekkan bagaimana proses pengerjaan media pembelajaran berbasis canva.
- 3) Pelatihan membuat produk media pembelajaran berbasis canva yang dibimbing oleh instruktur dan mahasiswa.

Kegiatan pelaksanaan pelatihan di atas telah terealisasi 100% dan telah menghasilkan beberapa produk antara lain: 1) penguasaan materi mengenai media pembelajaran berbasis canva, 2) mampu merancang media pembelajaran berbasis canva 3) produk berupa media pembelajaran berbasis canva untuk materi pada setiap mata pelajaran.

1. Pemahaman Materi Pelatihan

Kemampuan awal peserta pelatihan dalam memahami cara menggunakan aplikasi canva terlihat masih relatif kurang. Hampir semua pertanyaan tentang pengetahuan

penggunaan aplikasi canva yang diajukan tim pelaksana dalam diskusi tidak bisa dijawab oleh guru-guru.

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan terhadap proses pelatihan, terlihat bahwa proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa PKM sudah berjalan dengan baik seperti: 1) semua program yang dirancang dapat dilaksanakan, tanpa ada hambatan atau kendala yang berarti, 2) peserta dalam mengikuti kegiatan penuh semangat dan motivasi yang tinggi. Hal ini ditandai dengan keseriusan mereka dalam kegiatan, bersemangat dalam bekerja, aktif dalam bertanya, mematuhi semua petunjuk yang ada, dan merancang media pembelajaran berbasis digital dengan serius. Hal ini disebabkan karena materi pelatihan ini belum pernah didapatkan oleh guru-guru. Di samping itu dukungan peserta dan mitra sangat besar.

2. Penerapan

Setelah dilakukan penyampaian materi pelatihan, terlihat kemajuan yang berarti dalam memahami materi media pembelajaran berbasis canva. Peserta pelatihan juga sudah mampu merancang media pembelajaran berbasis canva seperti digambarkan pada dokumentasi berikut ini.



Gambar 2. Materi oleh Narasumber

Sumber: Mahasiswa 2024



Gambar 3. Guru Merancang Media Pembelajaran Berbasis Canva

Sumber: Mahasiswa 2024



Gambar 4. Guru Merancang Media Pembelajaran Berbasis Canva
Sumber: Mahasiswa 2024



Gambar 5. Foto Bersama dengan Guru SMP Negeri 1 Kota Solok
Sumber: Mahasiswa 2024

Pada saat pelatihan merancang media pembelajaran berbasis digital, guru-guru telah dapat menerapkan pengetahuan yang didapat merancang media pembelajaran untuk mata pelajaran yang diampu. Tingginya tingkat pemahaman guru-guru disebabkan karena materi yang relatif mudah untuk mencapai tujuan serta penyajian oleh tim pelaksana (Narasumber) sudah disertai dengan penggunaan media proyektor melalui video tutorial dan *power point*, sehingga mudah dipahami dan proses kerja dapat diikuti sesuai tahap-tahapnya. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa kegiatan pelatihan telah berhasil dilaksanakan secara baik, dan target luaran sudah tercapai dengan sempurna. Guru-guru merasa bangga dan merasa puas dengan hasil kerjanya masing-masing yang ditunjukkan dengan produk media pembelajaran berbasis digital yang telah berhasil dirancang. Berikut media pembelajaran berbasis digital yang sudah dirancang oleh guru-guru:



Gambar 6. Media Pembelajaran Guru



Gambar 7. Media Pembelajaran Guru



Gambar 8. Media Pembelajaran Guru



Gambar 9. Media Pembelajaran Guru



Gambar 10. Media Pembelajaran Guru



Gambar 11. Media Pembelajaran Guru

Pencapaian tujuan sudah membuahkan hasil, yaitu berupa :

1. Peningkatan kompetensi dan pengetahuan guru-guru dalam merancang media pembelajaran berbasis digital.
2. Keterampilan guru-guru dalam menggunakan aplikasi yang digunakan untuk merancang media pembelajaran berbasis digital.

Kegiatan *workshop* untuk guru-guru ini memiliki dampak jangka panjang yaitu peningkatan kompetensi dalam merancang media pembelajaran berbasis digital dengan menggunakan aplikasi canva, yang mana aplikasi yang sudah bisa digunakan oleh guru-guru bisa digunakan dalam mata pelajaran masing-masing guru.

Berdasarkan pembahasan ini, maka sebahagian besar dari target luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa PKM ini sudah tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa peserta-peserta sudah menunjukkan prestasi yang menggembirakan, dan kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kota Solok merasa bangga atas ketercapaian program pelatihan ini dengan harapan mendapatkan lagi kesempatan ini di tahun yang akan datang dengan materi yang berbeda, ulasan dari Kepala Sekolah Ibu Nurpini, S.Pd saat penutupan pelatihan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yakni terjadi peningkatan kompetensi dan keterampilan guru dalam merancang media pembelajaran berbasis multimedia di SMPN 1 Kota Solok. Sebelum kegiatan dilakukan, hampir seluruh pertanyaan tidak dapat dijawab guru-guru. Namun,

setelah dilakukan pelatihan, terjadi peningkatan pemahaman guru, sehingga di akhir kegiatan teori, seluruh pertanyaan dapat dijawab peserta. Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, berikut ini akan dikemukakan pula beberapa saran sebagai berikut: Diperlukan adanya kontinuitas dalam mengaplikasikan kompetensi dan keterampilan yang diperoleh Guru SMPN 1 Kota Solok. Apabila kegiatan ini tidak dilakukan secara terus menerus, maka pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh akan menjadi tidak berarti. Diharapkan peserta pelatihan ini dapat menyebar luaskan keterampilan yang telah diperolehnya kepada guru-guru yang lain yang kebetulan tidak mengikuti, sehingga seluruh peserta dapat pula meningkatkan kompetensi dan keterampilannya dalam merancang media pembelajaran berbasis multimedia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Pendidikan Profesi Guru, Universitas Negeri Padang Anggaran Tahun 2024 yang telah mendanai pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdal, Z., & Febliza, A. (2022). Module with Electronic Project-Based Learning. In *Eighth Padang International Conference On Economics Education, Economics, Business and Management, Accounting and Entrepreneurship (PICEEBA-8 2021)*. Atlantis Press.
- Helmie, J., Nurviyanti, V., Ristiani, I., Taufik, M. S., & Mulyana, A. (2022). Pelatihan Implementasi Virtual Reality (VR) Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Digital Untuk Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru-Guru Sd Di Kec. Cipanas. *Jurnal Warta Desa (JWD)*.
- Ika, L. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademi Permata.
- Kuswanto dkk. (2018). Media Pembelajaran Berbasis Android pada Mata Pelajaran Sistem Operasi Jaringan Kelas XI. *Jurnal Media Infotama*, 14(1).
- Rahdiyanta, D., (2012), Teknik Penyusunan Modul, Universitas Negeri Yogyakarta : <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/dr-dwirahdiyanta-mpd/20-teknik-penyusunan-modul.pdf>(diakses pada tanggal 22 Januari 2017)
- Sapriyah. (2019). Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. *Prosiding Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 470-477.
- Susilana, R. & Riyana, C. (2008). *Media Pembelajaran*. Bandung: Cv Wacana Prima.